

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Manusia dan pendidikan merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan, sebab pendidikan merupakan kunci dari masa depan manusia yang dibekali dengan akal dan pikiran. Pendidikan merupakan peranan penting untuk menjamin perkembangan dan kelangsungan hidup suatu bangsa, karena pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia.

Pengembangan sumber daya manusia merupakan pengaruh sangat penting bagi kesuksesan dan kesinambungan pembangunan dan peningkatan kualitas sumber daya manusia mutlak diperlukan. Dalam konteks pembangunan sumber daya manusia pendidikan pada dasarnya merupakan proses mencerdaskan kehidupan bangsa dan pengembangan manusia Indonesia seutuhnya.

Pada umumnya menilai pendidikan dilihat dari prestasi belajar siswa. Suatu lembaga pendidikan dikatakan bermutu tinggi apabila prestasi belajar yang dicapai oleh para siswa rata-rata atau sebagian besar berhasil baik. Penilaian ini tampak pada kegiatan-kegiatan akhir pelajaran yang ditandai dengan banyaknya para lulusan yang dapat diterima ke lembaga-lembaga yang lebih tinggi dan berkualitas.

Terciptanya pendidikan yang bermutu tidak terlepas dari pimpinan sekolah yang berkualitas pula, sehingga disinilah peran kepala sekolah yang merupakan pimpinan pendidikan yang sangat diperlukan. Dapat dilaksanakan atau tidaknya tujuan pendidikan itu sangat tergantung pada bagaimana kecakapan dan kebijaksanaan kepala sekolah dalam memimpin suatu sekolah atau lembaga yang dia naungi.

Menurut Yukl (dalam Usman, 2006:250), “Kepemimpinan adalah perilaku dari seorang individu yang memimpin aktivitas-aktivitas suatu kelompok ke suatu tujuan yang ingin dicapai bersama”. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan berarti kemampuan dan kesiapan seseorang yang dimiliki oleh seseorang untuk mempengaruhi, mendorong, mengajak, menuntun, menggerakkan, mengarahkan dan kalau perlu memaksa orang lain atau kelompok agar menerima pengaruh tersebut dan selanjutnya berbuat sesuatu yang dapat membantu terciptanya suatu tujuan tertentu yang telah ditetapkan. Dalam sebuah lembaga sekolah tujuan yang telah ditetapkan adalah menciptakan mutu pendidikan yang berkualitas. Dengan demikian kemampuan memimpin secara efektif merupakan kunci keberhasilan dari sebuah organisasi.

Mengingat betapa pentingnya pendidikan dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, selain faktor kepala sekolah yang cukup memegang pengaruh penting dalam pencapaian prestasi belajar siswa, juga bagaimana seorang guru menyampaikan setiap pelajaran oleh siswanya. Cara penyampaian pelajaran tersebut dapat melalui komunikasi yang efektif.

Pembelajaran merupakan suatu proses komunikasi. Komunikasi adalah proses pengiriman informasi dari satu pihak lain untuk tujuan tertentu. Komunikasi dikatakan efektif apabila komunikasi yang terjadi menimbulkan arus informasi dua arah, yaitu dengan munculnya *feedback* dari pihak penerima pesan.

Komunikasi dirasakan sangat penting dalam segala aspek kehidupan, khususnya dalam lembaga pendidikan (sekolah).

Menurut Barnard (dalam Thoha, 2008:169):

Komunikasi yang efektif membuat dinamis suatu sistem kerjasama dalam organisasi dan menghubungkan tujuan organisasi pada partisipasi orang-orang yang ada didalamnya. Sebaliknya apabila komunikasi tidak efektif, maka koordinasi akan terganggu. Akibatnya adalah disharmonisasi yang akan mengganggu proses pencapaian target dan tujuan pendidikan.

Dari uraian di atas dapat diketahui bahwa komunikasi sangat penting dalam suatu pendidikan, terlebih dalam pembelajaran, baik itu dari seorang guru, maupun siswa, dan komunikasi yang dilakukan oleh para pendidik dan para siswa bisa juga mempengaruhi prestasi siswa.

Prestasi hasil belajar merupakan prestasi belajar peserta didik secara keseluruhan yang menjadi derajat kemampuan dalam perubahan perilaku diantaranya hasil belajar siswa. Menurut Mulyasa (dalam Nuchiyah 2007:3) “Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai oleh siswa setelah belajar dengan waktu tertentu, dalam hal ini setiap akhir semester.”

Prestasi itu tidak mungkin diacapai atau dihasilkan oleh seseorang selama ia tidak melakukan kegiatan dengan sungguh-sungguh atau dengan perjuangan yang gigih. Dalam kenyataannya untuk mendapatkan prestasi tidak semudah membalikkan telapak tangan, tetapi harus penuh perjuangan dan berbagai

rintangan dan hambatan yang harus dihadapi untuk mencapainya. Hanya dengan keuletan, kegigihan dan optimisme prestasi itu dapat tercapai.

Selain itu faktor yang sangat dominan yang dapat membantu meningkatkan prestasi belajar adalah kepemimpinan dan komunikasi yang efektif yang dilakukan oleh guru. Kepemimpinan dan guru dalam suatu organisasi pendidikan atau sekolah adalah aset utama sekolah yang menjadi pelaku aktif dari setiap kegiatan dalam menciptakan mutu pendidikan. Oleh karena itu pemimpin dan guru harus mampu bekerjasama demi meningkatkan mutu pendidikan melalui peningkatan prestasi belajar siswa.

Berdasarkan uraian diatas, maka saya berminat untuk melakukan penelitian di SMP Negeri 10 Binjai, berdasarkan observasi yang saya lakukan, maka saya menemukan bahwa kepemimpinan kepala sekolah kurang optimal dalam melaksanakan kepemimpinannya sebagai edukator, manager, administrasi, leader, innovator, dan motivator terhadap prestasi siswa. Komunikasi yang efektif dalam melakukan kegiatan belajar mengajar belum dapat dilaksanakan secara optimal dalam merencanakan program pembelajaran dan melaksanakan evaluasi hasil pembelajaran terhadap peserta didik. Nilai prestasi belajar siswa kurang optimal yaitu sekitar 60% yang tidak memenuhi kriteria ketuntasan nilai. Dari kenyataan diatas maka peneliti mengambil sebuah judul yaitu : **“Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Komunikasi Terhadap Prestasi Belajar IPS Ekonomi Siswa Kelas VII di SMP Negeri 10 Binjai Tahun Ajaran 2012/2013”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Sesuai judul dan latar belakang masalah maka yang menjadi identifikasi masalah adalah :

1. Apakah ada pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap prestasi belajar IPS ekonomi siswa kelas VII di SMP Negeri 10 Binjai Tahun Ajaran 2012/2013 ?
2. Apakah ada pengaruh komunikasi terhadap prestasi belajar IPS ekonomi siswa kelas VII di SMP Negeri 10 Binjai Tahun Ajaran 2012/2013 ?
3. Bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS ekonomi kelas VII SMP Negeri 10 Binjai Tahun Ajaran 2012/2013 ?
4. Apakah ada pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan komunikasi terhadap prestasi belajar IPS ekonomi siswa kelas VII di SMP Negeri 10 Binjai?

1.3 Pembatasan Masalah

Agar masalah dalam penelitian ini lebih fokus dan tidak menyimpang dari apa yang ingin diteliti maka penulis membatasi penelitian ini pada permasalahan sebagai berikut : “ kepemimpinan kepala sekolah dan komunikasi yang dilakukan oleh guru dengan siswa serta bagaimana pengaruhnya terhadap prestasi belajar IPS ekonomi siswa kelas VII di SMP Negeri 10 Binjai “.

1.4 Perumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah diatas maka yang menjadi perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah ada pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap prestasi belajar IPS ekonomi siswa kelas VII di SMP Negeri 10 Binjai Tahun Ajaran 2012/2013?
2. Apakah ada Pengaruh komunikasi terhadap prestasi belajar IPS ekonomi siswa kelas VII di SMP Negeri 10 Binjai Tahun Ajaran 2012/2013?
3. Apakah ada pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan komunikasi terhadap prestasi belajar IPS ekonomi siswa kelas VII di SMP Negeri 10 Binjai Tahun Ajaran 2012/2013?

1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan :

1. Untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap prestasi belajar IPS ekonomi siswa kelas VII SMP Negeri 10 Binjai Tahun Ajaran 2012/2013.
2. Untuk mengetahui pengaruh komunikasi terhadap prestasi belajar IPS ekonomi siswa kelas VII SMP Negeri 10 Binjai Tahun Ajaran 2012/2013.

3. Untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan komunikasi terhadap prestasi belajar IPS ekonomi siswa kelas VII SMP Negeri 10 Binjai Tahun Ajaran 2012/2013.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Penulis

Untuk menambah pengetahuan ilmiah bagi penulis dan wawasan dalam penyusunan karya ilmiah khususnya yang berkaitan dengan kepemimpinan, komunikasi dan prestasi belajar IPS ekonomi siswa.

2. Bagi Sekolah

Sebagai bahan masukan yang bermanfaat bagi sekolah dan unit-unit kerja dalam mengaplikasikan kepemimpinan dan komunikasi demi terciptanya prestasi belajar IPS ekonomi siswa.

3. Bagi lembaga UNIMED

Sebagai tambahan literature dibidang penelitian mengenai pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan komunikasi terhadap prestasi belajar IPS ekonomi siswa.

4. Bagi Peneliti Lain

Sebagai bahan tambahan referensi bagi pembaca dan acuan perbandingan dalam penelitian yang sama di masa yang akan datang.